

**PENGARUH PENGETAHUAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN SOFTWARE AKUNTANSI MYOB TERHADAP KINERJA PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 4 SURABAYA**

**Sun Fatayatin**

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail: [sunfatayatin@mhs.unesa.ac.id](mailto:sunfatayatin@mhs.unesa.ac.id)

**Agung Listiadi**

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail: [agung296@gmail.com](mailto:agung296@gmail.com)

**Abstrak**

Sekolah Menengah Kejuruan dalam program keahlian akuntansi, salah satu syarat utama menyelesaikan proses Pendidikan bagi siswa yang sekolah di SMK adalah praktik kerja industri. Kinerja kerja praktik kerja industri dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain mata diklat prasyarat sebelum menempuh mata diklat baru yang akan diterima dan mata diklat prasyarat sebelum pelaksanaan prakerin, dalam penelitian ini meliputi pengetahuan pengantar akuntansi dan pemanfaatan software akuntansi MYOB. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh pengetahuan pengantar akuntansi dan pemanfaatan *software* akuntansi MYOB terhadap kinerja kerja praktik kerja industri, (2) Pengaruh pengetahuan pengantar akuntansi terhadap kinerja kerja praktik kerja industri, (3) Pengaruh pemanfaatan *software* akuntansi MYOB terhadap kinerja kerja praktik kerja industri. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi sebanyak 111 responden dan sampel sebesar 90 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *Proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan dokumentasi. Dalam penelitian ini Uji hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil Uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,000 < \text{nilai } \alpha (0,05)$  maka pengetahuan pengantar akuntansi dan pemanfaatan *software* akuntansi MYOB berpengaruh terhadap kinerja kerja praktik kerja industri. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengetahuan pengantar akuntansi ( $X_1$ ) sebesar 0,000 dan pemanfaatan *software* akuntansi MYOB ( $X_2$ ) sebesar 0,020 yang semua variabel mempunyai nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel (1,987) serta nilai signifikansi kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja kerja praktik kerja industri dipengaruhi pengetahuan pengantar akuntansi dan pemanfaatan software akuntansi MYOB.

**Kata kunci:** pengetahuan pengantar akuntansi, pemanfaatan *software* akuntansi MYOB, kinerja kerja praktik kerja industri.

**Abstract**

Vocational High School in the accounting expertise program, one of the main requirements for completing the Education process for students who study in vocational schools is industrial work practices. The work performance of industrial work practices is influenced by a variety of factors, including prerequisite training courses before taking the new training course to be accepted and the prerequisite training courses before the implementation of the internship, in this study include introductory knowledge of accounting and utilization of MYOB accounting software. This research was conducted with the aim to find out: (1) The effect of introductory knowledge of accounting and the use of MYOB accounting software on the work performance of industrial work practices, (2) The effect of introductory accounting knowledge on the work performance of industrial work practices, (3) The effect of using MYOB accounting software on work performance of industrial work practices. This research is a quantitative descriptive study with a population of 111 respondents and a sample of 90 respondents taken using proportional random sampling technique. Data collection is done by tests and documentation. In this study hypothesis testing using multiple linear regression test. F test results (simultaneous) indicate that the value of the probability of significance of  $0.000 < \alpha \text{ value } (0.05)$  then the introductory knowledge of accounting and the use of MYOB accounting software affect the work performance of industrial work practices. The results of the t test (partial) indicate that the significance value of accounting introductory knowledge ( $X_1$ ) is 0,000 and the utilization of MYOB ( $X_2$ ) accounting software is 0.020 which all variables have a calculated t value greater than t table (1.987) and a significance value

of less than 0,05. So it can be concluded that the work performance of industrial work practices is influenced by the introductory knowledge of accounting and the use of MYOB accounting software.

**Key Words:** introductory knowledge of accounting, utilization of MYOB accounting software, work performance of industrial work practices.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian serta kreativitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan salah satunya dengan pendidikan yang maju. Dalam kehidupan diperlukan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari suatu pendidikan. Yanto (2006:9).

Sebagai penyedia tenaga kerja pendidikan berarti aktivitas membina peserta didik supaya mempunyai suatu bekal saat bekerja. Pembekalan tersebut antara lain: keterampilan kerja, bentuk sikap, dan pengetahuan dengan tujuan dapat menghasilkan *output* yang siap terjun langsung di dunia kerja dan bekerja secara profesional.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah suatu Pendidikan kejuruan dimana berkali-kali telah merubah nama yang ada di Indonesia Menurut Gunawan dkk. (2014) "SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan adalah suatu jenjang pendidikan menengah atas dimana mempersiapkan outputnya agar menjadi tenaga yang kreatif, produktif, terampil dan bisa bersikap profesional di bidangnya." Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pendidikan SMK bermanfaat agar meningkatkan keahlian serta keterampilan siswa supaya mampu meningkatkan dirinya sesuai dengan pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dan mempersiapkan siswa saat masuk ke dunia kerja/industri serta nantinya dapat bekerja secara profesional.

Pusat perhatian dunia pendidikan kejuruan yaitu mempersiapkan siswa agar memenuhi kriteria yang diperlukan pada dunia kerja. Karenanya dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan pemerintah sudah mempersiapkan konsep "*link and match*". Proses pelaksanaan pembelajaran Prakerin membawa suatu dampak yaitu teori dan praktik kejuruan yang didapatkan di sekolah. Sedangkan keterampilan produktif didapatkan dalam prinsip *learning by doing* pada saat pelaksanaan prakerin adalah pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang lain yang dilakukan di dunia kerja.

Praktek Kerja Industri (Prakerin) adalah aktivitas bekerja di dunia kerja secara langsung agar memperoleh tingkatan profesional dengan upaya menjadikan secara sistematis dan sinkron yaitu di sekolah yang akan memperoleh program pendidikan dan perusahaan Yustiawan (2012). Ilmu pengetahuan, teknik dan kiat merupakan tiga unsur utama dalam membentuk keahlian

profesional. Teknik dan ilmu pengetahuan bisa dikuasai serta dipelajari kapan dan dimana saja, sedangkan kiat tidak bias menguasai pada proses pengerjaan langsung pekerjaan bagi bidang profesi itu.

Prakerin merupakan salah satu syarat utama menyelesaikan proses Pendidikan bagi siswa yang sekolah di SMK. Prakerin dilakukan oleh siswa kelas XI. Beberapa pembekalan yang diberikan oleh pihak sekolah yaitu aspek teknis serta non teknis sebelum melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Diantaranya meliputi pembekalan motivasi, pembekalan materi, dan juga praktik dan bimbingan kompetensi dasar kejuruan. Agar peserta didik tidak menemui kesulitan saat Praktik Kerja Industri (Prakerin) berlangsung peserta didik selalu mendapatkan bimbingan serta sampai merasa mampu serta matang. Selain dibimbing, bagaimana kinerja siswa apakah baik atau tidak selama Praktik Kerja Industri (Prakerin) juga dinilai, Kinerja peserta didik dinilai sesuai dengan panduan-panduan yang ada untuk mengetahui seberapa besar tingkat berhasilnya prakerin yang mampu tercapai sesudah prakerin berakhir. Adanya prakerin dilembaga yang bebasan ini, supaya mampu memberi pengaruh baik untuk siswa dan dunia kerja. Untuk mempersiapkan siswa yang mampu bersaing di dunia kerja dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja serta juga profesional dunia kerja ikut membantu peran sekolah

Siswa yang melaksanakan prakerin mereka mengerjakan pekerjaan layaknya pegawai sesuai dengan jurusannya dengan bekal ilmu yang didapat dari sekolahnya. Dimana bertujuan supaya peserta didik yang melaksanakan prakerin 1 mengetahui dan memahami secara langsung bagaimana terjun langsung ke dunia kerja dan bekerja secara profesional. Perusahaan tempat siswa prakerin biasanya perusahaan yang sesuai dengan jurusan siswa yang akan prakerin. Lama waktu kegiatan prakerin siswa sesuai dengan kesepakatan antara pihak sekolah dan perusahaan (dunia kerja) sedangkan di SMKN 4 Surabaya sendiri menetapkan 6 bulan bagi siswa yang melaksanakan kegiatan prakerin dengan sistem rolling dua gelombang. Gelombang pertama, selama 3 bulan dan gelombang kedua, selama 3 bulan. Tempat siswa yang melaksanakan prakerin berbeda-beda meskipun jurusan mereka sama belum tentu mendapatkan tempat prakerin yang sama. Begitu juga dengan jam kerja siswa prakerin sama dengan jam kerja karyawan yang bekerja. Namun

bedanya karyawan memperoleh gaji sedangkan siswa memperoleh nilai hasil prakerin.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa saat mengikuti Prakerin yaitu penguasaan mata diklat baik program produktif ataupun program adaptif, fungsi guru pembimbing serta pembimbing lapangan, dan kesesuaian materi mata diklat, (Widiyatmoko, 2005:33). Penguasaan mata diklat program adaptif dan produktif merupakan suatu bekal untuk melaksanakan praktik kerja industri yang didapatkan dibangku sekolah yang nantinya diaplikasikan pada saat melaksanakan praktik kerja industri di dunia usaha. Karena pada saat praktik kerja industri siswa melakukan kegiatan belajar beserta bekerja atau bekerja beserta belajar secara langsung maka kesesuaian materi dalam pelaksanaan prakerin harus disinkronisasikan dan diperhatikan oleh berbagai pihak sekolah serta industri agar peserta didik yang melakukan prakerin materinya tidak menyimpang dengan apa yang telah didapatkan dibangku sekolah yang nantinya akan menghambat pelaksanaan praktik kerja industri sendiri yang berdampak pada kurang berhasilnya praktik kerja industri.

Rifa'i dan Anni (2009) mengungkapkan "permasalahan pada proses belajar yang dirasakan siswa waktu belajar materi dengan tingkat kesulitan yang relative tinggi adalah karena mereka belum mempunyai dasar awal untuk pengetahuan prasyarat." Penguasaan pengetahuan pengantar akuntansi serta MYOB adalah penguasaan prasyarat yang harus dimiliki siswa sebelum melaksanakan prakerin

Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Surabaya Kompetensi keahlian akuntansi adalah salah satu Kompetensi Keahlian yang dibuka. Komputer akuntansi adalah salah satu mata diklat kompetensi keahlian akuntansi. Dimana mata diklat ini menggunakan sebuah software. Software akuntansi merupakan alat yang dapat membantu mempercepat dalam pembuatan sebuah laporan keuangan. Dalam menggunakan alat bantu ini harus diutamakan juga kemampuan akuntansi supaya saat menemukan kelemahan pada alat bantu unu dapat segera teratasi. Terdapat berbagai macam software akuntansi yang ditawarkan dipasaran, diantaranya adalah MYOB, Omega Accounting, Accurate Accounting, Quick Book, dan lain-lain. Tetapi software akuntansi yang paling populer dan sering dipakai adalah software akuntansi myob, software ini lebih banyak digunakan untuk pembelajaran siswa-siswa jurusan SMK Akuntansi karena lebih memfokuskan dan menitik beratkan kepada perusahaan dagang dan jasa saja, selain itu sangat banyak disukai oleh berbagai perusahaan di seluruh dunia selain karena alasan faktor murah (gratisan) namun juga karena user friendly alias pengoperasiannya yang terbilang mudah dan sama sekali tidak terlalu berbelit-belit.

Software akuntansi MYOB ini mulai dipergunakan, agar siswa mampu mengetahui cara jurnal-jurnal akuntansi diolah, dimulai saat transaksi sampai membuat neraca perusahaan yang secara otomatis terkomputerisasi dan menggunakan software akuntansi MYOB (sebuah Software dari Akuntansi yang berguna supaya bagian keuangan saat membuat laporan keuangan, penjualan serta pembelian harta perusahaan jenis perusahaan yang otomatis disimpan serta dengan lengkap). Software akuntansi MYOB memiliki manfaat penting yang didapat siswa sehingga dapat mempermudah saat prakerin diantaranya pertama, mendapat keahlian khusus dalam mengoperasikan program MYOB. Dengan keahlian tersebut peserta didik akan memiliki peluang kerja secara luas serta peserta didik akan memperoleh pengalaman langsung mengenai akuntansi pada dunia bisnis, dengan menggunakan software ini siswa akan mencoba langsung mempraktikkan kedalam komputer yang mempergunakan program MYOB. Dengan demikian, akan memberikan wawasan yang lebih bagi peserta didik pada dunia bisnis serta tidak hanya teori.

Purwanto (2010:46) berpendapat "manfaat belajar computer akuntansi yang mempergunakan program MYOB yaitu perubahan sikap peserta didik yang dikarenakan peserta didik sudah menguasai materi pada saat belajar. Hasilnya meliputi psikomotorik, afektif serta kognitif". Perubahan pada kognitif diantaranya adanya pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh siswa mengenai komputer akuntansi yang menggunakan program MYOB. Bentuk kebaruan aspek afektif diantaranya adanya partisipasi dan konsentrasi siswa pada saat pelajaran mata diklat komputer akuntansi dengan mempergunakan program MYOB. Bentuk kebaruan aspek psikomotorik diantaranya ketepatan dan kecepatan siswa dalam mengerjakan soal-soal akuntansi dengan menggunakan program computer akuntansi MYOB.

Komputer akuntansi MYOB dengan hasil yang tinggi merupakan gelaja peserta didik telah berhasil pada proses belajarnya, sedangkan komputer akuntansi MYOB siswa dengan hasil yang rendah merupakan gejala peserta didik kurang maksimal saat belajar. *Output* yang diinginkan yaitu *Output* komputer akuntansi MYOB yang baik dikarenakan *Output* komputer akuntansi MYOB yang baik akan mempengaruhi kinerja prakerin yang baik juga. *Output* pelajaran produktif akuntansi yang baik menunjukkan bahwa peserta telah memahami mata pelajaran produktif. Sehingga dengan memahami mata pelajaran produktif, maka peserta didik mempunyai keahlian yang telah disepakati oleh dunia usaha dan industri. Pelajaran produktif merupakan pelajaran yang berguna memberikan bekal kepada peserta didik supaya mempunyai kompetensi kerja yang sesuai SKKNI (Dikmenjur, 2006).

Selain komputer akuntansi *MYOB* penguasaan lain yang menjadi unsur penting sebelum prakerin adalah pengetahuan akuntansi. Penguasaan pengetahuan akuntansi sangat membantu dalam menunjang keterampilan siswa menggunakan computer akuntansi *MYOB* karena dengan menguasai pengetahuan akuntansi siswa akan lebih terampil mengoperasikan computer secara umum.

Sebelum Prakerin siswa harus menyiapkan mata diklat yang dipersyaratkan akan tetapi sebagian besar siswa kurang memahami pengetahuan pengantar akuntansi dan *MYOB Accounting*. Hasil belajar merupakan ukuran bagi memutuskan tingkatan berhasilnya untuk pelajaran mata diklat komputer akuntansi *MYOB* dan Pengantar Akuntansi dikatakan kurang baik. Terbukti saat peneliti melaksanakan wawancara secara langsung pada guru mata diklat tersebut, yaitu peneliti melihat permasalahan tentang kurangnya nilai atau output semua siswa kelas XI Akuntansi mata diklat komputer akuntansi *MYOB* dan Pengantar Akuntansi.

Uraian - uraian tersebut selaras dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu mengenai pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan software akuntansi yang telah dilakukan oleh Machfia Win Hidayati (2015) menunjukkan bahwa pengetahuan pengantar akuntansi dan pemanfaatan software akuntansi myob berperan penting terhadap kinerja kerja prakerin. Tetapi juga terdapat penelitian yang menunjukkan suatu *gap* tentang fakta serta harapan yang berbeda dilapangan adalah penelitian yang dilaksanakan Fahrianta (2013). Hasil Penelitian yaitu Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja kerja. Penelitian yang dilaksanakan Ernawati (2011). Hasil penelitian yaitu pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja Kerja. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ruhayat (2015). Hasil penelitiannya yaitu Software akuntansi terbukti secara empiris berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja individu.

Berdasarkan latar belakang penulis ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pengetahuan Pengantar Akuntansi dan Pemanfaatan Software Akuntansi MYOB Terhadap Kinerja Kerja Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya.

### Pengetahuan Pengantar Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan kumpulan ilmu yang tertata secara teratur mengenai karya mencatat, menggolongkan, pengklasifikasian serta meringkas transaksi serta aktifitas-aktifitas yang sifatnya keuangan dalam bentuk satuan mata uang, mengimplementasikan output berupa informasi kuantitatif yang dipergunakan sebagai pengambilan kebijakan ekonomi. (Siregar, 2009).

### Pemanfaatan Software Akuntansi MYOB

Lubis (2007:2) mengemukakan bahwa “Komputer akuntansi *MYOB* hanya merupakan alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaan akuntansi. Komputer akuntansi *MYOB* berkembang menurut pengetahuan akuntansi yang berlaku”. Komputer akuntansi *MYOB* digunakan untuk olah data transaksi yang banyak digunakan pada perusahaan dan sangat cocok diterapkan pada kondisi bisnis di Indonesia.

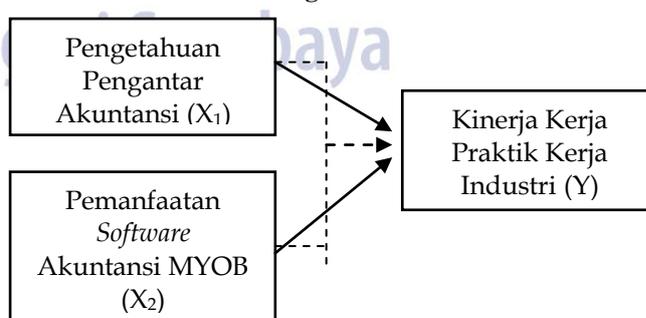
### Kinerja Praktik Kerja Industri

Kinerja merupakan output maupun tingkatan berhasilnya individu secara menyeluruh pada kurun waktu tertentu saat menjalankan tugasnya dibandingkan dengan beberapa perkiraan yang sudah ditentukan sebelumnya serta disepakati secara bersama-sama. (Rivai, 2005). Prakerin merupakan aktifitas yang dilaksanakan oleh siswa berupa praktik kerja nyata di dunia kerja. Sebelum Prakerin siswa harus memiliki bekal untuk dapat mengerjakan tugasnya di Dunia Usaha/Dunia Industri. (Wena, 1996).

### METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif hal ini karena data di penelitian meliputi angka-angka dimana nanti dianalisis dengan statistik (Sugiyono, 2015). Penelitian ini mempunyai tujuan melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan dalam meneliti kejadian yang sudah terjadi serta selanjutnya menurut kebelakang melihat faktor-faktor yang bisa mengakibatkan peristiwa tersebut (Arikunto, 2010). Penelitian ini memakai aplikasi SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) dalam olah dan Analisa data yang diperoleh (pembuktian dan pengujian hipotesa).

### Rancangan Penelitian



Gambar 1

### Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya dengan jumlah populasi sebesar 111 siswa pada tahun ajaran 2017-2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan

menggunakan teknik *proportional random sampling* dan untuk menentukan sampel peneliti menggunakan taraf kesalahan 5%, berdasarkan tabel *Isaac Michael* untuk taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel adalah sebanyak 89 (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan tes. Uji instrumen penelitian terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, taraf kesukaran soal serta daya pembeda. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, serta koefisien determinasi.

## HASIL PENELITIAN

Uji validitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan mempergunakan *SPSS 22.0 for windows*, analisa dalam pengujian validasi dimulai dengan mentabulasi jawaban-jawaban responden kemudian mengkorelasikan setiap butir pernyataan dengan nilai total setiap variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah *person's product moment* yaitu membandingkan nilai  $r$  tabel serta nilai  $r$  hitung, dalam setiap butir pernyataan dinyatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (Ghozali, 2103). Uji validitas dilaksanakan guna mengukur kualitas instrumen variabel pengetahuan pengantar akuntansi yang telah diujikan pada 20 siswa diluar responden. Dari hasil uji coba yang diuji validitasnya, diketahui setiap butir soal yang diajukan dalam instrumen pengetahuan pengantar akuntansi tidak seluruhnya dinyatakan valid. Dan juga dilaksanakan guna mengukur kualitas instrumen tes variabel pemanfaatan software akuntansi MYOB yang telah diujikan pada 24 siswa diluar responden. Dari hasil uji coba yang diuji validitasnya, diketahui setiap butir soal yang diajukan dalam instrumen pemanfaatan software akuntansi MYOB seluruhnya dinyatakan valid.

Uji asumsi klasik dilaksanakan guna melihat ada tidaknya normalitas data, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi yang dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 22. Uji normalitas pada model regresi dipergunakan menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.

Uji linieritas memiliki tujuan melihat apakah spesifikasi model yang dipergunakan telah benar ataupun tidak, pengujian ini untuk memastikan spesifikasi model yang tepat digunakan dari data yang akan dianalisis berbentuk linier, kuadran, atau kubik. Dari data yang dihasilkan dalam tabel summary baris linier akan dibandingkan nilai signifikasinya dengan tingkat error yang ditetapkan yaitu 5% atau 0,05%. Jika hasil signifikansi pada *model summary* baris linier menunjukkan nilai sig. < 0,05 maka model yang tepat digunakan adalah linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing

variabel bebas memiliki hubungan linear dengan variabel terikat.

Uji multikolinieritas memiliki tujuan menguji apakah didalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas antar variabel bebas yang meliputi variabel pengetahuan pengantar akuntansi ( $X_1$ ) dan pemanfaatan software akuntansi MYOB ( $X_2$ ) menghasilkan nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya gejala multikolinieritas pada model regresi, hal ini dapat diartikan bahwa semua variabel bebas layak digunakan sebagai prediktor.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil penelitian memperlihatkan data tersebar menyeluruh diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya permasalahan heteroskedastisitas pada model regresi, maka dapat diartikan seluruh variabel bebas (X) bisa dipergunakan sebagai prediktor pada penelitian.

Uji autokorelasi mempunyai tujuan menguji alpha pada suatu model regresi linier terdapat korelasi pengganggu dalam periode t serta kesalahan pada periode sebelumnya. Identifikasi terdapatnya gejala autokorelasi bisa. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa bahwa tidak terjadi autokorelasi dikarenakan nilai DW berada antara  $d_u$  dan  $4-d_u$  atau  $d_u < DW < 4 - d_u$  yaitu  $1,7029 < 1,274 < 2,2974$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak adanya autokorelasi.

Bentuk persamaan regresi bagi variabel pengetahuan pengantar akuntansi dan pemanfaatan *software* akuntansi MYOB siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya sebagai berikut.

$$Y = 2,031 + 0,028X_1 + 0,006X_2 + 0,010X_3 + e$$

Uji t mempunyai tujuan menguji signifikansi koefisien regresi ataupun korelasi parsial yaitu variabel pengetahuan pengantar akuntansi ( $X_1$ ) dan pemanfaatan software akuntansi MYOB ( $X_2$ ) terhadap variabel kinerja kerja praktik kerja industri (Y) siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya. Hasil menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pengantar akuntansi ( $X_1$ ) terhadap kinerja kerja praktik kerja industri siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi  $X_1$  sebesar 0,000 yang artinya  $0,000 < 0,05$  maka variabel pengetahuan pengantar akuntansi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja praktik kerja industri, sehingga  $H_0$  ditolak dan hipotesis telah diuji kebenarannya. Hasil menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan *software* akuntansi MYOB ( $X_2$ ) terhadap kinerja kerja praktik kerja industri siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi  $X_2$  sebesar 0,000 yang

berarti  $0,020 < 0,05$  maka variabel pengetahuan pemanfaatan software akuntansi MYOB ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja praktik kerja industri, sehingga  $H_0$  ditolak dan hipotesis telah diuji kebenarannya.

Uji F dipergunakan melihat pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama pada variabel terikat. pada Uji F mempunyai tujuan untuk melihat pengaruh variabel pengetahuan pengantar akuntansi, dan pemanfaatan software akuntansi MYOB secara simultan terhadap kinerja kerja praktik kerja industri. Dalam penelitian ini uji F berguna menunjukkan pengaruh variabel pengetahuan pengantar akuntansi, dan pemanfaatan software akuntansi MYOB secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja praktik kerja industri dengan nilai signifikansi 0,000.

Koefisien berganda  $R_2$  memperlihatkan ataupun menunjukkan sejauh mana pengaruh dari variabel bebas, yang terdiri dari variabel pengetahuan pengantar akuntansi ( $X_1$ ), dan pemanfaatan software akuntansi MYOB ( $X_2$ ) terhadap variabel kinerja kerja praktik kerja industri (Y). nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Hasil penelitian menunjukkan nilai R (korelasi berganda) sebesar 0,890 antara variabel pengetahuan pengantar akuntansi ( $X_1$ ), dan pemanfaatan software akuntansi MYOB ( $X_2$ ) terhadap variabel kinerja kerja praktik kerja industri (Y). hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut mendekati angka 1, sehingga memperlihatkan keterkaitan secara erat untuk variabel pengetahuan pengantar akuntansi, dan pemanfaatan software akuntansi MYOB dalam menjelaskan kinerja kerja praktik kerja industri. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,890 yang berarti memperlihatkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan pengantar akuntansi, dan pemanfaatan software akuntansi MYOB terhadap kinerja kerja praktik kerja industri sebesar 89,2% sedangkan 10,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh pengetahuan pengantar akuntansi ( $X_1$ ), dan pemanfaatan software akuntansi MYOB ( $X_2$ ) terhadap kinerja kerja praktik kerja industri (Y) siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya**

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel pengetahuan pengantar akuntansi ( $X_1$ ), dan pemanfaatan software akuntansi MYOB ( $X_2$ ) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja kerja praktik kerja industri (Y). Hasil uji hipotesis pada uji F memperlihatkan  $F_{hitung}$  (360,975) mempunyai nilai lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,10) serta taraf signifikansi 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05

ataupun 5%. Hal ini memperlihatkan bahwa secara simultan variabel bebas yaitu pengetahuan pengantar akuntansi ( $X_1$ ), dan pemanfaatan software akuntansi MYOB ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja kerja praktik kerja industri (Y) siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya.

Penelitian ini didukung oleh beberapa teori dari Wena (1996) Hal ini didasarkan pada pernyataan bahwa sebelum praktikerin peserta didik harus mempunyai bekal agar dapat menyelesaikan pekerjaannya di Dunia Usaha/Dunia Industri. Setiap siswa yang berharap memperoleh output kinerja praktikerin yang baik, maka harus mempunyai penguasaan yang baik pada Mata Diklat Program Adaptif serta Mata Diklat Program Produktif salah satunya yaitu pengetahuan pengantar akuntansi dan MYOB. Sesuai dengan pendapat Dikmenjur dalam Widyatmoko (2005) mengemukakan Program adaptif merupakan kumpulan mata diklat yang berguna menyiapkan siswa menjadi seseorang yang mempunyai pondasi yang kokoh agar berkembang serta dapat menyikapi setiap perubahan. sedangkan Program Produktif adalah kumpulan mata diklat yang berguna memberikan bekal peserta didik supaya mempunyai keahlian standar maupun kemampuan produktif terhadap pekerjaan tertentu sesuai yang dibutuhkan pasar kerja. Menurut Siregar (2009) bahwa Pengetahuan akuntansi merupakan kumpulan ilmu yang tertata secara teratur mengenai karya mencatat, menggolongkan, pengklasifikasian serta meringkas transaksi serta aktifitas-aktifitas yang sifatnya keuangan dalam bentuk satuan mata uang, mengimplementasikan output berupa informasi kuantitatif yang dipergunakan sebagai pengambilan kebijakan ekonomi. Oleh karena itu, jika siswa memiliki penguasaan pengetahuan pengantar akuntansi dengan baik maka akan mudah dalam memecahkan tugas-tugasnya selama praktikerin, dan hasil kinerja kerja praktikerin akan baik pula. Menurut Sugiri dan Munarsih (2008) bahwa MYOB Accounting adalah salah satu *software* aplikasi yang pakai dengan tujuan meringankan para praktisi akuntansi saat membuat pembukuan. *Software* tersebut mempunyai fasilitas yang dapat dipakai untuk semua jenis usaha. Keringanan untuk mengubah kode serta nama akunnya memberi kebebasan pada para pemakai untuk mengatur laporan keuangan sesuai dengan usaha dan bentuk laporan yang dibutuhkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Machfia Win Hidayati (2015) bahwa pengetahuan pengantar akuntansi dan pemanfaatan software akuntansi myob berperan penting terhadap kinerja kerja praktikerin.

**Pengaruh pengetahuan pengantar akuntansi ( $X_1$ ) terhadap kinerja kerja praktik kerja industri (Y) siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya**

Sesuai dengan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  bagi pengetahuan pengantar akuntansi ( $X_1$ ) terhadap kinerja kerja praktik kerja industri (Y) adalah 12,572 Artinya,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12,572 > 1,987$ ) maka hipotesis penulis bahwa pengetahuan pengantar akuntansi berpengaruh terhadap kinerja kerja praktik kerja industri kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya terbukti kebenarannya.

Dari hasil analisis data yang sudah dilaksanakan maka bisa ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan pengantar akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja kerja praktik kerja industri siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa semakin tinggi pengetahuan pengantar akuntansi, maka kinerja kerja praktik kerja industri semakin baik pula. Hasil penelitian ini sama dengan teori dari Jusuf (2007:1) akuntansi dasar memiliki tujuan penting serta penentu untuk mengantarkan logika berfikir para peserta didik yang akan memahami akuntansi dikarenakan akuntansi dasar adalah pengetahuan dasar yang memberikan pengaruh besar untuk berhasilnya pada menempuh mata diklat akuntansi lain yang akan ditempuh semester selanjutnya. Sehingga pengantar akuntansi merupakan landasan ilmu akuntansi agar bisa memahami ilmu-ilmu akuntansi berikutnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Machfia Win Hidayati (2015) bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan pengantar akuntansi terhadap kinerja kerja praktik kerja industri.

**Pengaruh pemanfaatan software akuntansi MYOB ( $X_2$ ) terhadap kinerja kerja praktik kerja industri (Y) siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya**

Sesuai dengan hasil analisis regresi linier berganda memperlihatkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  bagi pemanfaatan software akuntansi MYOB ( $X_2$ ) terhadap kinerja kerja praktik kerja industri (Y) yaitu 2,374 berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,374 > 1,987$ ) maka hipotesis penulis bahwa pemanfaatan software akuntansi MYOB berpengaruh terhadap kinerja kerja praktik kerja industri terbukti kebenarannya.

Dari hasil analisis data yang sudah dilaksanakan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan software akuntansi MYOB berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja kerja praktik kerja industri siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa semakin tinggi pemanfaatan software akuntansi MYOB, maka kinerja kerja praktik kerja industri akan semakin baik pula. Hasil

penelitian ini sama dengan teori dari Sugiri dan Munarsih (2008) MYOB Accounting adalah salah satu *software* aplikasi yang pakai dengan tujuan meringankan para praktisi akuntansi saat membuat pembukuan. *Software* tersebut mempunyai fasilitas yang dapat dipakai untuk semua jenis usaha. Keringana untuk mengubah kode serta nama akunnya memberi kebebasan pada para pemakai untuk mengatur laporan keuangan sesuai dengan usaha dan bentuk laporan yang dibutuhkan. Menurut Pradhana dan Lyna (2013) menjelaskan bahwa “akuntansi dasar merupakan ilmu dasarnya serta MYOB merupakan praktik dari ilmu akuntansi dasar yang telah dipahami peserta didik”. Secara nyata MYOB merupakan *software* yang diciptakan serta disarankan khusus bagi akuntan guna melaksanakan pembukuan perusahaan sehingga pada kegunaannya pemakai diharuskan memahami akuntansi dasar terlebih dahulu.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Machfia Win Hidayati (2015) bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan *software* akuntansi MYOB terhadap kinerja kerja praktik kerja industri.

**PENUTUP**  
**Simpulan**

Sesuai dengan analisis yang sudah dilaksanakan pada bab sebelumnya, maka hal-hal pokok yang bisa ditarik kesimpulan dalam penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut: (1) Pengetahuan pengantar akuntansi dan pemanfaatan *software* akuntansi MYOB secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja praktik kerja industri siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya. Dimana dengan pengetahuan pengantar akuntansi yang baik, pemanfaatan *software* akuntansi MYOB yang baik akan meningkatkan kinerja kerja praktik kerja industri siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya. (2) Pengetahuan pengantar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja praktik kerja industri siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya. Dengan pengetahuan pengantar akuntansi yang baik maka akan meningkatkan kinerja kerja praktik kerja industri siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya. (3) Pemanfaatan *software* akuntansi MYOB berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja praktik kerja industri siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya. Dengan pemanfaatan *software* akuntansi MYOB yang baik maka akan meningkatkan kinerja kerja praktik kerja industri siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya.

**Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian serta analisis hasil penelitian, hal yang penulis sarankan adalah Penelitian ini

bisa menjadikan dasar bagi guru guna meningkatkan pengetahuan pengantar akuntansi serta pemanfaatan software akuntansi MYOB, Karena pengetahuan-pengetahuan tersebut berkaitan dengan kinerja kerja praktik kerja industri.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agus Ismanto, 2010. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Skripsi sekolah tinggi ilmu Ekonomi perbanas Surabaya.

Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multi-variate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Sema-rang.

Baridwan, Zaki, 2004. *Intermediate Accoun-ting*. Edisi kedelapan, BPFE, Yogyakarta.

Dikmenjur. 2006. Kurikulum SMK. Jakarta: Depdikbud.

Fahrianta, R. Y., & Chandra, M. (2016) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Dagang di Kota Banjarmasin. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 13(2).

Fitriyah, H. 2006. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengguna Informasi Akuntansi pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo. Tesis. Universitas Airlangga. Surabaya.

Hidayati, M. W. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pemanfaatan Software Akuntansi Terhadap Kinerja Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muaro Bungo Periode 2014 Sd 2015. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Humaniora*, 17(2).

Indahsari, Wahyu. 2006. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Keputusan Investasi pada PT.Garam di Surabaya. *Skripsi Sarjana Perbanas* tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.

Irhamna. 2009. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Mata Kuliah Komputer Akuntansi Study Kasus MYOB Accounting 17 pada Setup Awal MYOB. <http://www.gunadarma.ac.id/library/articles.pdf>. (10 Februari 2018).

Lubis, Irsan. 2007. *Komputer Akuntansi MYOB untuk SMK Buku 1*. Yogyakarta:Andi.

Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional. Kurikulum SMK Edisi 2004.

Siregar, Aditya F. dan Erlina, 2009. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial Perusahaan Jasa di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi*. (<https://sites.google.com/a/gasy.web.id/evaluasi/refferensi/jurnal/pengaruh-pengetahuan-akuntansi-dan-kepribadian-wirausaha-terhadap-kinerja-manajerial-pada->

perusahaan-jasa-di-kota-medan. Diakses 18 Januari 2018).

Sugiri, Eni Munarsih. 2008. *Akuntansi & Aplikasinya MYOB Accounting*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyarti, Rini. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Pada Siswa Kelas III Program Keahlian Akuntansi di SMK N 2 Blora. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono . 2015 . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* . Bandung : Alfabeta.

Suryana, Taryana dan Koesheryatin. 2009. *MYOB ACCOUNTING*. Bandung : Graha Ilmu.

Suryani Erma,2009,," pengaruh pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan software akuntansi terhadap kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya " rangkuman skripsi sekolah tinggi ilmu ekonomi perbanas Surabaya.

Suryaningsum, S., S. Herningsih, dan A. Afuah. 2004. Pengaruh Pendidikan tinggi akuntansi terhadap kecerdasan emosional mahasiswa. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VII*.

Wena,Made. 1996. *Pendidikan Sistem Ganda*,